



**ASUHAN KEBIDANAN KOMPLEMENTER DENGAN METODE OSINS
(PIJAT OKETANI, PIJAT OKSITOSIN DAN SUGESTIF) PADA IBU
MENYUSUI DI RUANG RAHMAH RS PKU MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

KARYA ILMIAH AKHIR PROFESI BIDAN

Disusun oleh:

ADINDA PUTRI SARI DEWI
2021070001

**PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN 2022**



**ASUHAN KEBIDANAN KOMPLEMENTER DENGAN METODE OSINS
(PIJAT OKETANI, PIJAT OKSITOSIN DAN SUGESTIF) PADA IBU
MENYUSUI DI RUANG RAHMAH RS PKU MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

KARYA ILMIAH AKHIR PROFESI BIDAN

Disusun oleh:

ADINDA PUTRI SARI DEWI
2021070001

**PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN 2022**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Profesi Bidan adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Adinda Putri Sari Dewi

NIM : 2021070007

Tanda tangan :



Tanggal : 20 September 2022

HALAMAN PERSETUJUAN

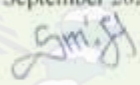
**ASUHAN KEBIDANAN KOMPLEMENTER DENGAN METODE OSINS (PIJAT
OKETANI, PIJAT OKSITOSIN DAN SUGESTIF) PADA IBU MENYUSUI DI
RUANG RAHMAH RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Disusun oleh

Adinda Putri Sari Dewi
2021070001

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti
Uji Sidang KIA

Oleh :

Pembimbing : Siti Mutoharoh, S.ST, MPH
Tanggal : 20 September 2022
Tanda tangan : 

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi



Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT, M.PH

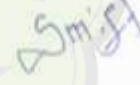
HALAMAN PENGESAHAN
KARYA ILMIAH TUGAS AKHIR

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPLEMENTER DENGAN METODE OSINS (PIJAT
OKETANI, PIJAT OKSITOSIN DAN SUGESTIF) PADA IBU MENYUSUI DI
RUANG RAHMAH RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Adinda Putri Sari Dewi
2021070001

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada tanggal: 20 September 2022

1. Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT, MPH ()
2. Siti Mutoharoh, S.ST, MPH ()

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi




(Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT, M.PH)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Adinda Putri Sari Dewi
NIM : 2021070001
Program Studi : Profesi Kebidanan
Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya berjudul:

“Asuhan Kebidanan Komplementer Dengan Metode Osins (Pijat Oketani, Pijat Oksitosin Dan Sugestif) Pada Ibu Menyusui Di Ruang Rahmah Rs Pku Muhammadiyah Gombong”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong,
Kebumen Pada tanggal: 20
September 2022

Yang Menyatakan



Adinda Putri Sari Dewi

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Karya Ilmiah Akhir yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komplementer dengan Metode OSINS (Pijat Oketani, Pijat Oksitosin, dan Sugestif) Pada Ibu Menyusui di Ruang Rahmah RS PKU Muhammadiyah Gombong yang diajukan guna memenuhi salah satu tugas akhir Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan Karya Ilmiah Akhir ini tidak lepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep, Sp.Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong
2. Hastin Ika Indriyastuti, M.P.H selaku Ketua Program Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong
3. Siti Mutoharoh, M.P.H selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan dan arahan kepada penulis dari awal hingga selesainya penulisan Laporan Karya Ilmiah Akhir
4. Direkur dan Bidan RS PKU Muhammadiyah Gombong yang sudah banyak membantu terlaksananya Karya Ilmiah Akhir
5. Suami Dwi Raharjo, kedua anak Averroes dan Keyveito yang selalu jadi penyemangat serta Do'anya selama pendidikan dan dalam penyusunan KIA.

Penulis menyadari Laporan Karya Ilmiah Akhir ini masih terdapat kekurangan. kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis. Semoga Karya Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis khususnya .

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Gombong, September 2022

Adinda Putri Sari Dewi

Program Studi Pendidikan Profesi Bidan
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIAPB, September 2022
Adinda Putri Sari Dewi¹⁾, Siti Mutoharoh²⁾
email dindapoetrii.90@gmail.com

ABSTRAK

ASUHAN KEBIDANAN KOMPLEMENTER DENGAN METODE OSINS (PIJAT OKETANI, PIJAT OKSITOSIN DAN SUGESTIF) PADA IBU MENYUSUI

Latar belakang: Kegagalan pemberian ASI sering terjadi pada awal kehidupan. Faktor yang menjadi masalah dalam pemberian ASI adalah pengeluaran ASI. Masalah pengeluaran ASI pada hari pertama setelah melahirkan dapat disebabkan oleh berkurangnya rangsangan hormon oksitosin serta faktor psikologi. Untuk membantu ibu nifas dalam memberikan ASI pada hari – hari pertama maka perlu diberikan Asuhan Kebidanan Komplementer dengan Metode OSINS (Pijat Oketani, Pijat Oksitosin, dan Sugestif).

Tujuan Umum: Melakukan asuhan kebidanan dengan Metode OSINS pada ibu *postpartum* di Ruang Rahmah RS PKU Muhammadiyah Gombong.

Metode: Penerapan ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan individu. Jumlah partisipan sebanyak 5 ibu *postpartum* yang melahirkan di RS PKU Muhammadiyah Gombong.

Hasil Asuhan Kebidanan: Ibu *postpartum* di RS PKU Muhammadiyah Gombong mendapatkan asuhan kebidanan dengan Metode OSINS sebanyak 3 kali. Kelancaran ASI pada *postpartum* di RS PKU Muhammadiyah Gombong sebelum dilakukan asuhan dalam kategori kurang lancar (80%) dan setelah dilakukan asuhan menjadi Kategori lancar (80%).

Rekomendasi: Bidan diharapkan menerapkan kelancaran ASI pada ibu *post partum* dengan Metode OSINS “(Pijat Oketani, Pijat Oksitosin, dan Sugestif) pada ibu-ibu menyusui sebagai alternatif untuk mengatasi dan mencegah masalah menyusui kaitannya dengan pengeluaran ASI.

Kata kunci: *Postpartum*, Pengeluaran ASI, Metode OSINS

¹⁾Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong.

Midwife Professional Education Study Program
Muhammadiyah University of Gombong
KIAPB, September 2022
Adinda Putri Sari Dewi¹⁾, Siti Mutoharoh²⁾
e-mail dindapoetrii.90@gmail.com

ABSTRACT

COMPLEMENTARY OF MIDWIFERY CARE USING OSINS METHOD (OCETANY MASSAGE, OXYTOCIN MASSAGE, AND SUGGESTIVE) ON BREASTFEEDING MOTHERS

Background: Failure to breastfeed often occurs early in life. The factor that becomes a problem in breastfeeding is the release of breast milk. Problems expressing breast milk on the first day after giving birth can be caused by reduced stimulation of the hormone oxytocin and psychological factors. To assist *postpartum* mothers in breastfeeding in the first days, it is necessary to provide complementary midwifery care with the OSINS method (Ocetany Massage, Oxytocin Massage, and Suggestive).

General purpose: Performing midwifery care using the OSINS method for postpartum mothers in the Rahmah Room of PKU Muhammadiyah Gombong Hospital.

Method: This application uses a case study method with an individual approach. The number of participants was 5 *postpartum* mothers who gave birth at PKU Muhammadiyah Gombong Hospital.

Results of Midwifery Care: Postpartum mother at PKU Muhammadiyah Gombong Hospital received midwifery care with the OSINS method 3 times. The smoothness of breastfeeding in postpartum at PKU Muhammadiyah Gombong Hospital before care was carried out in the substandard category (80%) and after care was in the current category (80%).

Recommendation: Midwives are expected to apply the smooth flow of breast milk to *post partum* mothers with the OSINS Method "(Ocetany Massage, Oxytocin Massage, and Suggestive) to nursing mothers as an alternative to overcome and prevent breastfeeding problems related to breastfeeding.

Keywords: *Postpartum*, Breastfeeding, OSINS Method

¹⁾ Muhammadiyah Gombong University Students

²⁾ Lecturer of Muhammadiyah University of Gombong.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
a. Latar Belakang	1
b. Tujuan	4
c. Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Konsep Dasar Asuhan dan Masalah Kebidanan	7
B. Konsep Kebidanan Komplementer	19
C. Kerangka Teori.....	29
D. Kerangka Konsep.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Desain/Rancangan Karya Ilmiah Akhir	31
B. Subyek Studi Kasus	31
C. Lokasi dan Waktu Studi kasus	32
D. Fokus Studi Kasus	32
E. Definisi Operasional.....	32
F. Instrumen Studi Kasus	33
G. Metode Pengumpulan Data	33
H. Analisa Data dan penyajian Data	34
I. Etika Studi kasus	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Profil Lahan Praktik	36
B. Ringkasan Proses Asuhan Kebidanan	37
C. Hasil Penerapan Tindakan Kebidanan	52
D. Pembahasan.....	55
E. Keterbatasan Studi Kasus.....	59
BAB IV PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional	32
Tabel 2. Karakteristik Usia ibu yang dilakukan asuhan kebidanan dengan Metode OSINS (Pijat Oketani, Pijat Oksitosin, dan Sugestif)” di RS PKU Muhammadiyah Gombong	53
Tabel 3. Karakteristik pendidikan ibu yang dilakukan asuhan kebidanan dengan Metode OSINS (Pijat Oketani, Pijat Oksitosin, dan Sugestif)” di RS PKU Muhammadiyah Gombong	53
Tabel 4. Karakteristik paritas ibu yang dilakukan asuhan kebidanan dengan Metode OSINS (Pijat Oketani, Pijat Oksitosin, dan Sugestif)” di RS PKU Muhammadiyah Gombong	54
Tabel 5. Pemberian suhan kebidanan dengan Metode OSINS (Pijat Oketani, Pijat Oksitosin, dan Sugestif)” di RS PKU Muhammadiyah Gombong.	54
Tabel 6. Pengeluaran ASI sebelum dan setelah dilakukan asuhan kebidanan dengan Metode OSINS (Pijat Oketani, Pijat Oksitosin, dan Sugestif)” di RS PKU Muhammadiyah Gombong	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Anatomi Payudara	21
Gambar 2 Langkah I pijat oketani.....	23
Gambar 3 Langkah II Pijat Oketani	23
Gambar 4 Langkah III Pijat Oketani.....	23
Gambar 5 Langkah IV Pijat Oketani	24
Gambar 6 Langkah V Pijat Oketani.....	24
Gambar 7 Langkah VI Pijat Oketani	24
Gambar 8 Langkah VII Pijat Oketani	25
Gambar 9 Kerangka Teori.....	29
Gambar 10 Kerangka Konsep.....	30



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Observasi
Lampiran 2 Standar Operasional Prosedur
Lampiran 3 Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020 yaitu 77,6% bayi yang melakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) ≥ 1 Jam sudah diatas target nasional yaitu 54% dan bayi mendapat ASI Eksklusif sebanyak 66,06 % diatas target nasional yaitu 40%. Sedangkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah bayi yang dilakukan IMD yaitu 79,7%, dan terdapat 66% bayi mendapatkan ASI sampai usia 6 Bulan. Di Kabupaten Kebumen Angka ASI Eksklusif yaitu 69,2% (Dinas Kesehatan Jawa Tengah, 2020) (KEMENKES RI, 2021).

Kegagalan pemberian ASI sering terjadi pada awal kehidupan. Hari-hari pertama kelahiran menjadi hari yang sangat rentan karena ASI biasanya belum keluar atau hanya sedikit. Hal tersebut mengakibatkan bayi diberikan makanan atau minuman tambahan yang akan mengakibatkan kegagalan pemberian ASI eksklusif pada awal kehidupan bayi (Asnidawati & Ramdhan, 2021)

Faktor yang menjadi masalah dalam pemberian ASI adalah pengeluaran ASI. Masalah pengeluaran ASI pada hari pertama setelah melahirkan dapat disebabkan oleh berkurangnya rangsangan hormon oksitosin. Faktor psikologi merupakan hal yang perlu diperhatikan. Setelah melahirkan ibu mengalami

perubahan fisik dan fisiologis yang mengakibatkan perubahan psikisnya. Kondisi ini dapat mempengaruhi laktasi (Dagla et al., 2021).

Proses menyusui yaitu dari hisapan bayi akan merangsang putting susu dan kalang payudara, karena ujung-ujung saraf sensoris yang berfungsi sebagai reseptor mekanik. Rangsangan ini dilanjutkan ke hipotalamus melalui medulla hipotalamus dan akan menekan pengeluaran faktor penghambat sekresi prolaktin dan sebaliknya merangsang pengeluaran faktor pemacu sekresi prolaktin. Faktor pemacu sekresi prolaktin akan merangsang hipofisis anterior sehingga keluar prolaktin. Hormon ini merangsang sel-sel alveoli yang berfungsi untuk membuat susu. Faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran pengeluaran ASI adalah makanan, ketenangan jiwa dan pikiran, penggunaan alat kontrasepsi, perawatan payudara, anatomis payudara, faktor fisiologi, pola istirahat, faktor hisapan anak atau frekuensi penyusuan, berat lahir bayi, umur kehamilan saat melahirkan, konsumsi rokok dan alkohol.

Dampak bila pengeluaran ASI tidak lancar yaitu seperti ibu mengalami kesakitan karena payudara bengkak, mastitis dan bahkan abses pada payudara yang dapat menyebabkan infeksi. Payudara yang terinfeksi tidak dapat disusukan akibatnya bayi kurang mendapat ASI, sehingga bayi dapat mengalami dehidrasi, kurang gizi, ikterus, diare, kurangnya kekebalan tubuh bayi.

Seiring berkembangannya ilmu pengetahuan beberapa metode dikembangkan salah satunya pijat oksitosin yang dilakukan pada masa nifas yang

membantu merangsang hormon oksitosin. Pijat oksitosin merupakan salah satu solusi untuk mengatasi ketidaklancaran produksi ASI. Pijat oksitosin adalah pemijatan pada sepanjang tulang belakang (vertebrae) sampai tulang costae kelima-keenam dan merupakan usaha untuk merangsang hormon prolaktin dan oksitosin setelah melahirkan. Selain memberi kenyamanan pada ibu dan merangsang refleks oksitosin, pijat oksitosin juga memiliki manfaat lain, yaitu mengurangi pembengkakan payudara (engorgement), mengurangi sumbatan ASI (plugged/milk,duct), dan membantu mempertahankan produksi ASI ketika ibu dan bayi sakit (Armini, 2016);(Sari, 2021).

Pijat oketani merupakan salah satu metode breast care yang tidak menimbulkan rasa nyeri. Pijat oketani dapat menstimulus kekuatan otot pectoralis untuk meningkatkan produksi ASI dan membuat payudara menjadi lebih lembut dan elastic. Pijat Oketani merupakan perawatan payudara yang unik yang pertama kali dipopulerkan oleh Bidan Sotomi Oketani dari Jepang dan sudah dilaksanakan di beberapa Negara antara lain Korea, Jepang dan Bangladesh. Sotomi menjelaskan bahwa menyusui dapat meningkatkan kedekatan (Bonding) antara ibu dengan bayi sekaligus mendukung pertumbuhan fisik dan mental anak secara alami. Pijat Oketani dapat membantu ibu menyusui dalam mengatasi kesulitan saat menyusui bayi mereka. Pijat Oketani dapat memberikan rasa nyaman dan menghilangkan rasa nyeri pada ibu postpartum. Tubuh ibu postpartum menjadi lebih rileks. Hal ini berbeda dengan pijatan

konvensional. Pijat Oketani akan membuat payudara menjadi lebih lembut, areola dan puting menjadi lebih elastis sehingga memudahkan bayi untuk menyusui. Aliran susu menjadi lebih lancar karena ada penekanan pada alveoli (Shahri-Mahdiz et al., 2021);(Nurdiyan & Rahayu, 2020).

Keyakinan seorang ibu untuk dapat menyusui bayinya merupakan faktor yang mendukung keberhasilan menyusui. Apa yang dialami tubuh seseorang tergantung dari yang ada dalam pikiran bawah sadarnya. Sugesti/afirmasi positif dapat dilakukan dengan cara relaksasi pikiran. Dengan perasaan relaks dan bahagia, air susu akan keluar dengan lancar.

Untuk membantu ibu nifas dalam memberikan ASI mengingat keberhasilan pemberian ASI Eksklusif sangat ditentukan pada hari – hari pertama produksi dan pengeluaran ASI dan dalam rangka mendukung program ASI Eksklusif maka penulis tertarik melakukan penerapan “Asuhan Kebidanan Komplementer dengan Metode OSINS (Pijat Oketani, Pijat Oksitosin, dan Sugestif)” di Ruang Rahmah RS PKU Muhammadiyah Gombong.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Melakukan asuhan kebidanan dengan Metode OSINS (Pijat Oketani, Pijat Oksitosin, dan Sugestif)” pada ibu menyusui di Ruang Rahmah RS PKU Muhammadiyah Gombong.

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian pada kasus berdasarkan data subjektif dan objektif
- b. Memaparkan hasil Analisa data pada kasus
- c. Memaparkan hasil intervensi, implementasi dan evaluasi kebidanan pada kasus
- d. Memaparkan hasil analisis pada ibu menyusui sebelum dilakukan inovasi kebidanan komplementer dengan Metode OSINS (Pijat Oketani, Pijat Oksitosin, dan Sugestif)” di Ruang Rahmah RS PKU Muhammadiyah Gombong.
- e. Memaparkan hasil analisis pada ibu menyusui setelah dilakukan inovasi kebidanan komplementer dengan Metode OSINS (Pijat Oketani, Pijat Oksitosin, dan Sugestif)” di Ruang Rahmah RS PKU Muhammadiyah Gombong.

C. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk institusi

Dapat menambah *referensi* sumber acuan kepustakaan bagi mahasiswa yang lain dan menjadi bahan kajian tentang Metode OSINS (Pijat Oketani, Pijat Oksitosin, dan Sugestif)” sebagai upaya langkah awal keberhasilan menyusui

b. Untuk Penulis

Dapat menerapkan asuhan kebidanan sesuai teori yang telah telah didapatkan semasa perkuliahan.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi Pasien

Dapat memberikan tambahan informasi dan pengetahuan tentang keberhasilan menyusui dan dapat menyusui dengan baik.

b. Bagi Bidan

Dapat memberikan solusi inovasi kebidanan tentang Metode OSINS (Pijat Oketani, Pijat Oksitosin, dan Sugestif)” bagi bidan sebagai upaya langkah awal keberhasilan menyusui

DAFTAR PUSTAKA

- Armini, N. wayan. (2016). HYPNOBREASTFEEDING AWALI SUKSESNYA ASI EKSKLUSIF Ni Wayan Armini. *Jurnal Skala Husada Volume 13 Nomor 1*.
- Asnidawati, A., & Ramdhan, S. (2021). Hambatan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i1.548>
- Dagla, M., Vogiatzoglou, M., Sarantaki, A., & Lykeridou, K. (2021). The relationship between breastfeeding prevalence and duration with childbirth education and antenatal classes for parenthood. A literature review. In *Review of Clinical Pharmacology and Pharmacokinetics, International Edition*.
- Dinas Kesehatan Jawa Tengah. (2020). Profil Dinas Kesehatan Jawa Tengah. *Profil Kesehatan Jawa Tengah*.
- GAY. (2011). Air susu ibu dan menyusui. In *Dalam: Sjarif DR, Lestari ED, Mexitalia M, Nasar SS, penyunting. Buku ajar nutrisi pediatrik dan penyakit metabolik. Cetakan Pertama. Jakarta: Badan Penerbit IDAI*.
- Gribble, K., Marinelli, K. A., Tomori, C., & Gross, M. S. (2020). Implications of the COVID-19 Pandemic Response for Breastfeeding, Maternal Caregiving Capacity and Infant Mental Health. *Journal of Human Lactation*, 00(0), 1–13. <https://doi.org/10.1177/0890334420949514>
- Hanulan, Artha, K. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif Oleh Ibu Menyusui yang Bekerja Sebagai Tenaga Kesehatan. *AI SYAH: JURNAL ILMU KESEHATAN* 2, 2(2), 159–174.
- Herbawani, C. K., & Erwandi, D. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN PENULARAN HUMAN IMMUNODEFICIENCY VIRUS (HIV) OLEH IBU RUMAH TANGGA DI NGANJUK, JAWA TIMUR. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*. <https://doi.org/10.22435/kespro.v10i2.2085>
- KEMENKES RI. (2021). Profil Kesehatan Indonesia 2020. In *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Nurdiyan, A., & Rahayu, S. P. (2020). Oketani Massages and Rolling Back Massage Combination on Breastmilk Volume on Postpartum Women. *Midwifery*.

- Ritonga, N. J., Mulyani, E. D., Anuhgera, D. E., Damayanti, D., Sitorus, R., & Siregar, W. W. (2019). SARI KACANG HIJAU SEBAGAI ALTERNATIF MENINGKATKAN PRODUKSI AIR SUSU IBU (ASI) PADA IBU MENYUSUI. *JURNAL KEPERAWATAN DAN FISIOTERAPI (JKF)*. <https://doi.org/10.35451/jkf.v2i1.272>
- Sari, F. (2021). Perilaku Hidup Bersih Sehat (Phbs) Terkait Menyusui Pada Ibu Yang Diduga Covid/Terinfeksi Virus Covid 19 Tahun 2020. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)*. <https://doi.org/10.52643/jukmas.v5i1.1056>
- Shahri-Mahdiz, M., Nourian, M., Varzeshnejad, M., & Nasiri, M. (2021). The effect of oketani breast massage on successful breastfeeding, mothers' need for breastfeeding support, and breastfeeding self-efficacy: An experimental study. *International Journal of Therapeutic Massage and Bodywork: Research, Education, and Practice*. <https://doi.org/10.3822/IJTMB.V14I3.625>



LAMPIRAN



STANDAR OPERASIONAL PIJAT OKSITOSIN		
NO	PROSEDUR	KETERANGAN
1	PENGERTIAN	Pemijatan yang dilakukan sepanjang tulang belakang (vertebrae) sampai tulang costae kelima atau keenam.
2	TUJUAN	Teknik ini dapat mengoptimalkan reflek pengeluaran ASI sehingga memperlancar produksi ASI.
3	INDIKASI	Ibu postpartum hari ke 1 sampai ke 3.
4	KEBIJAKAN	Prosedur ini membutuhkan kerjasama dengan suami ibu atau keluarga ibu postpartum (dalam memberi support pada ibu)
5	PERSIAPAN PASIEN	1) Inform consent dengan ibu dan keluarga tentang pelaksanaan pijat oksitosin 2) Ruangan dan tempat melakukan pijat oksitosin tidak pengap dan mempunyai sirkulasi udara yang baik. 3) Pijat oksitosin dilakukan ditempat yang bersih dan nyaman.
6	PERSIAPAN ALAT	Kursi, bantal, handuk 1 buah, washlap 1 buah, waskom berisi air hangat 1 buah, handuk/ kain penutup ibu, handscoon, dan masker.
7	CARA KERJA	
	a. Mencuci tangan, memakai masker dan memakai <i>handscoon</i> sesuai dengan protokol kesehatan. b. Melepaskan baju bagian atas c. Ibu duduk rileks bersandar kedepan, tangan dilipat diatas meja dengan kepala diletakan diatasnya d. Memasang handuk e. Melumuri kedua telapak tangan pemijat dan juga punggung ibu menggunakan baby oil ataupun miniyak pijat f. Biarkan payudara tergantung lepas tanpa bra g. Pijat disepanjang sisi tulang belakang menggunakan dua kepalan tangan dengan ibu jari menunjuk kedepan. Tekan dengan lembut dan tidak menimbulkan memar, tekan membentuk gerakan melingkar-lingkar kecil h. Lakukan pemijatan 3-5 kali sampai tulang coeste kelima-keenam i. Membersihkan punggung ibu menggunakan air hangat atau tisu basah.	
		

STANDAR OPERASIONAL PIJAT OKETANI		
Pengertian	Pemijatan yang dilakukan pada ibu postpartum dengan memijat otot-otot dada.	
Tujuan	1. Mengatasi ketidaklancaran produksi ASI 2. Menstimulus kekuatan otot pectoralis untuk meningkatkan produksi ASI dan membuat payudara menjadi lebih lembut dan elastis mengakibatkan ASI menjadi lancar dan memudahkan bayi untuk mengisap ASI.	
Prosedur Pelaksanaan Pijat Oketani :	1. Mencuci tangan, memakai masker dan memakai <i>handscoon</i> sesuai dengan protokol kesehatan. 2. Usapkan payudara yang akan dipijat dengan menggunakan minyak zaitun	
	1. Bagi payudara menjadi 3 kuadran (kuadran A, kuadran B, kuadran C)	
	2. Langkah I: Mendorong area C dan menariknya ke atas (arah A1) dan B2 dengan menggunakan ketiga jari tangan kanan dan jari kelingking tangan kiri ke arah bahu.	

3. Langkah II : Mendorong ke arah C 1-2 dan menariknya ke atas dari bagian tengah A (1-2) dengan menggunakan jari kedua tangan ke arah ketiak kiri.	
4. Langkah III : Mendorong C (2) dan menariknya ke atas A (3) dan B (1) dengan menggunakan jari dan ibu jari tangan kanan dan jari ketiga tangan kiri menempatkan ibu jari di atas sendi kedua dari jempol kanan. Kemudian mendorong dan menarik sejajar dengan payudara yang berlawanan. Mendorong dan menarik nomor (1) , (2) dan (3) digunakan untuk memisahkan bagian keras dari payudara dari fascia dari pectoralis utama.	
5. Langkah IV: Menekan seluruh payudara menuju umbilicus, menempatkan ibu jari kanan pada C (1), tengah, ketiga, dan jari kelingking di sisi B dan ibu jari kiri pada C (1), tengah, ketia, dan kelingking di sisi A.	
6. Langkah V : Menarik payudara menuju arah praktisi dengan tangan kanan sementara dengan lembut memutar itu dari pinggiran atas untuk memegang margin yang lebih rendah payudara seperti langkah 4.	

	7. Langkah VII : Merobohkan payudara menuju arah praktisi dengan tangan kiri sementara lembut memutar itu dari pinggiran atas untuk memegang margin yang lebih rendah payudara seperti manipulasi 5. Ini adalah prosedur berlawanan dengan prosedur (5) . Prosedur manual (5) dan (6) adalah teknik untuk mengisolasi bagian dasar keras dari C- payudara (2) ke C (1) dari fascia pectoralis utama	
--	--	--



LEMBAR OBSERVASI

Berilah tanda *checklist* (√) pada
setiap komponen Data umum

1. No Responden :

2. Tanggal wawancara :

3. Umur

☐ : <20 tahun

☐ : 20-25 tahun

☐ : >25 tahun

4. Pendidikan formal terakhir

☐ : SD/ sederajat ☐ : SLTA/ sederajat

☐ : SLTP/ sederajat ☐ : Akademik/ perguruan
tinggi

5. Pekerjaan

☐ : IRT (Ibu Rumah Tangga) ☐ : Swasta

☐ : PNS ☐ : Petani

☐ : Wiraswasta

☐ : dll

6. Melakukan perawatan payudara

☐ : Ya

☐ : Tidak

7. Mengonsumsi obat pelancar ASI

☐ : Ya

☐ : Tidak

LEMBAR OBSERVASI

Jawablah pertanyaan dibawah ini memilih salah satu jawaban (YA/TIDAK) dengan memberikan tanda (√) pada kotak yang telah disediakan:

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	ASI yang banyak dapat merembes melalui puting		
2	Sebelum disusukan payudara terasa tegang		
3	Jika ASI cukup, setelah bayi menyusu dia akan tertidur dengan tenang selama 3-4 jam		
4	Bayi BAK 6-8 kali sehari		
5	Bayi BAB 3-4 kali sehari		
6	Ibu dapat merasakan rasa geli karna aliran ASI setiap bayi menyusu		
7	Ibu dapat mendengar suara menelan yang pelan ketika bayi menelan ASI		
8	Bayi paling sedikit menyusu 8-10 kali dalam 24 jam		
9	Ibu dapat mendengar suara menelan yang pelan ketika bayi menelan ASI		
10	Pada 24 jam pertama bayi mengeluarkan BAB yang berwarna hijau pekat, kental, dan lengket, yang dinamakan mekonium.		

DOKUMENTASI



Gambar 1. Partisipan 1



Gambar 2. Partisipan 1



Gambar 3. Partisipan 2



Gambar 4. Partisipan 2



Gambar 5. Partisipan 3



Gambar 6. Partisipan 4



Gambar 7. Partisipan 4

Universitas Muhammadiyah Gombong



Gambar 8. Partisipan 5